

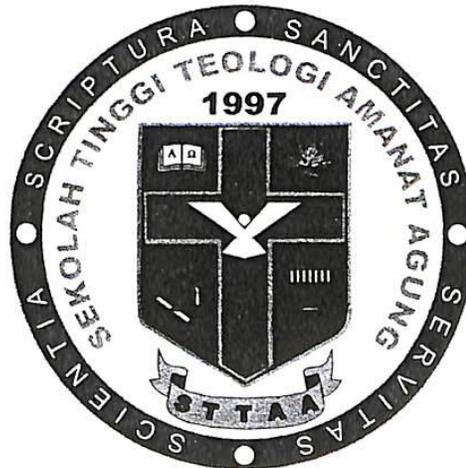
**PERANAN ROH KUDUS DALAM PERISTIWA
INKARNASI KRISTUS**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi**

Oleh:

**DWI KARYANTI LAWÖLÖ
1010112001**



029905

**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG
JAKARTA
2006**



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PERANAN ROH KUDUS DALAM PERISTIWA INKARNASI KRISTUS

dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Penguji pada tanggal 15 Mei 2006.

Dosen Penguji

1. Jonathan Lowijaya, M. Th., D. Min
2. Andreas Himawan, M. Th.
3. Kiandjaja Holik, M. T. S.

Tanda Tangan

Jakarta, 15 Mei 2006

Yohanes Adrie Hartopo, Ph.D.
Ketua

KATA PENGANTAR

Yang pertama dan terutama adalah ucapan terima kasih kepada Pribadi yang telah dan harus menempati posisi pertama dan terutama bagi penulis: Tuhan yang sempurna, yang tak terbatas, tak terduga, dan berdaulat. Tidak ada ungkapan yang tepat dari seorang penulis yang terbatas untuk menggambarkan tentang Tuhan yang tidak terbatas, dan tidak ada ekspresi terbaik dari seorang penulis yang terbatas untuk meluapkan pujian bagi Tuhan yang telah mengekspresikan kebesaran-Nya dengan sempurna...tetapi itu bukan alasan untuk tidak mengungkapkan dan tidak mengekspresikan pujian dan penghormatan bagi keagungan. “Tuhan, Engkau Mahabaik. Engkau selalu menyadarkan bahwa aku tidak pernah sendiri. Aku pernah mengalami apa yang kusebut ketidakhadiran dalam kehadiran, aku pernah menjumpai ketidakhadiran yang sesungguhnya, tetapi semua tidak berhenti sampai di situ. Aku menemukan kehadiran yang sejati, ada yang benar-benar ada dalam penyertaan-Mu. Terima kasih untuk semuanya.”

Penulis juga berterima kasih untuk berbagai pihak yang mendukung penyelesaian karya tulis ini:

1. GI Jonathan Lowijaya, pembimbing proposal dan skripsi penulis, yang dengan sabar memberikan dorongan, nasehat, dan bimbingan. Melalui Bapak, saya dibentuk dalam banyak hal; bukan hanya dalam proses penulisan skripsi, tetapi juga dalam proses kehidupan saya. Terima kasih untuk dorongan yang membuat saya menyadari siapa dan bagaimana saya dari sisi yang belum atau bahkan tidak tersentuh oleh daya pikir saya yang masih kaku dan sempit.

2. GI Andreas Himawan dan GI Kiandjaja Holik selaku dosen penguji yang memberikan banyak masukan dan arahan untuk membentuk karya tulis saya sehingga “lebih layak menjadi dirinya yang seharusnya.” Semua ini menyadarkan tentang keterbatasan saya dan bahwa saya masih harus banyak belajar.
3. GKY Mangga Besar yang mendukung penulis untuk menyelesaikan perkuliahan di STT Amanat Agung melalui doa dan dana.
4. Keluargaku yang terkasih. Orang tua, kakak, dan adik-adikku yang selalu mendoakan, menghibur, dan menyemangatkan. Kalian semua adalah anugerah Tuhan yang sangat indah bagiku.
5. Teman-teman yang telah memberi warna dalam hidup saya. Tidak semua warna ceria memang, tetapi itulah warna dan itulah kehidupan. Saya belajar untuk menangkap makna dari semua kisah yang terekam dalam ingatan saya yang terbatas tentang kalian semua. Saya akan mengingat dan merindukan saat-saat kebersamaan itu. Untuk “keluarga Smurf,” terima kasih untuk cerita tentang kita yang tak mungkin terulang. Untuk mami Lusiana Lazuardi, “I miss you, Mom!” Tante Yestien “*Rocker*” dan *perempuan* bernama Koinsidensi, saya bersyukur untuk kebersamaan kita yang unik. Iin Madala: semangat! Pertahankan keutuhan gigi ☺ Djoko, adikku yang manja, “Lakukan yang terbaik buat Tuhan. Mainkan musikmu dengan segenap hati.” Wilson—terima kasih untuk semua dukungan dan bantuanmu, Melina—kusebut namamu, Helena—kalimat-kalimatmu dan tepukanmu di bahu sangat menguatkan. *Thx!* Bernike—jangan suka latah, euy! C’Jeys, *Babe* Alfian, K’Reiterts, Ko Regy, Ko Johan Djuandi—terima kasih untuk dukungannya. Kelompok minat teologi—*thx* untuk diskusi dan doanya.

Untuk *puzzleku*: “*Thx* untuk semuanya. Daku tidak lengkap tanpa dikau. Sampai jumpa, Tuhan memberkati!” Angkatan senior dan angkatan 2002-2005 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

6. Segenap dosen, staff, dan karyawan di STT Amanat Agung yang secara langsung atau tidak langsung telah mendukung kelancaran studi saya.

Penulis juga berterima kasih untuk semua pihak lain yang turut mendukung kelangsungan studi dan pembentukan penulis di STT Amanat Agung. Penulis berharap karya tulis ini dapat menjadi berkat dan mendorong para pembaca untuk belajar lebih lagi tentang kebenaran Firman Tuhan. Sebagai penutup kalimat-kalimat pengantar ini, penulis kembali mengekspresikan syukur dengan rangkaian kata:

“Tidak semua keping-keping kenangan dapat kukumpulkan.

Ada bagian-bagian yang hilang dari ingatan, ada perasaan-perasaan yang terlupakan, ada kesedihan, kegembiraan, kemarahan, ketakutan, dan kelegaan yang sudah lewat.

Ada banyak cerita...

Hari ini aku bersyukur... untuk semua yang ada dan yang tiada,

untuk semua yang berubah dan tetap sama,

untuk semua yang tergapai dan tak dapat kugapai,

untuk dia, mereka, kami, kita, dan semuanya,

untuk semua cerita berharga, untuk semua cerita yang dianggap cerita usang,

untuk semua cerita yang ingin dilupakan, untuk semua cerita yang ingin diulang,

untuk semua cerita yang berlalu begitu saja.

Aku bersyukur untuk hidup, untuk harapan, dan untuk hari ini.

Terima kasih, Tuhan...”

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| Kata Pengantar | i |
| DAFTAR ISI | iv |
| PENDAHULUAN | 1 |
| I. Latar Belakang | 1 |
| II. Pokok Permasalahan | 4 |
| III. Tujuan Skripsi | 6 |
| IV. Pembatasan Penulisan | 6 |
| V. Metodologi Penulisan | 7 |
| VI. Sistematika Penulisan | 7 |
| BAB I PENGANTAR KEPADA INKARNASI KRISTUS | 9 |
| I. Pemahaman tentang Inkarnasi Kristus | 10 |
| A. Keunikan Inkarnasi Kristus | 10 |
| B. Definisi Inkarnasi Kristus | 14 |
| II. Motif Inkarnasi Kristus | 16 |
| A. Motif Pewahyuan | 16 |
| B. Motif Penebusan | 18 |
| III. Posisi Inkarnasi dalam Rangkaian Karya Keselamatan Kristus | 25 |
| A. Inkarnasi dan Pendamaian dalam Karya Keselamatan Kristus | 24 |
| B. Relasi antara Kelahiran dan Kebangkitan Kristus | 27 |
| IV. Kesimpulan | 29 |
| BAB II RELASI ANTARA TRINITAS ALLAH DENGAN INKARNASI KRISTUS | 31 |
| I. Pemahaman Ontologis tentang Trinitas Allah | 31 |
| II. Relasi antara Allah Bapa dan Inkarnasi Kristus | 38 |

| | |
|--|-----------|
| A. Pra-Inkarnasi Firman | 39 |
| B. Relasi antara Bapa dan Anak yang Berinkarnasi | 42 |
| III. Relasi antara Roh Kudus dan Inkarnasi Kristus | 44 |
| IV. Kesimpulan | 47 |
| BAB III PERANAN ROH KUDUS DALAM PERISTIWA INKARNASI | |
| KRISTUS | 49 |
| I. Kelahiran Kristus dari Anak Dara Maria | 51 |
| II. Peranan Roh Kudus dalam Peristiwa Inkarnasi Kristus | 53 |
| A. Kesaksian Injil Matius dan Lukas tentang Peranan Roh Kudus dalam Inkarnasi Kristus | 55 |
| 1. Lahir dari Roh Kudus | 55 |
| 2. Roh Kudus Turun atas Anak Dara Maria | 56 |
| 3. Roh Kudus Menaungi Anak Dara Maria | 58 |
| B. Peranan Roh Kudus dalam Memperanakan | 59 |
| C. Peranan Roh Kudus dalam Menguduskan | 65 |
| D. Interaksi antara Peranan Roh Kudus dalam Penciptaan dan dalam Inkarnasi Kristus | 71 |
| III. Kesimpulan | 75 |
| PENUTUP | 77 |
| DAFTAR PUSTAKA | 80 |